

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA KOMBINASI ANTIHIPERTENSI VALSARTAN-FUROSEMID DAN AMLODIPIN-FUROSEMID PADA PASIEN HIPERTENSI KOMPLIKASI GAGAL JANTUNG DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Helida Haning Taqia Alfiani
NIM 422021718037

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang memiliki prevalensi tinggi di Indonesia, dengan angka kejadian yang terus meningkat setiap tahun. Kondisi ini memerlukan perawatan jangka panjang yang berpotensi menyebabkan biaya tinggi bagi pasien. Oleh karena itu, diperlukan analisis biaya dan efektivitas untuk menentukan terapi yang lebih efisien dari segi biaya dan manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya dari kombinasi terapi antihipertensi Valsartan-Furosemid dan Amlodipin-Furosemid pada pasien hipertensi dengan komplikasi gagal jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) secara restrospektif terhadap 31 pasien rawat inap, mencakup data tekanan darah, biaya terapi, dan efektivitas terapi. Target penurunan tekanan darah yang diukur adalah $<140/90$ mmHg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi Valsartan-Furosemid berhasil mencapai target dengan persentase 100%, sementara kombinasi Amlodipin-Furosemid efektif pada persentase 71%. Rata-rata biaya medik langsung untuk kombinasi Valsartan-Furosemid adalah Rp10.402.722 dan kombinasi Amlodipin-Furosemid adalah Rp21.952.095. Perhitungan *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) menunjukkan nilai lebih rendah untuk Valsartan-Furosemid dibandingkan Amlodipin-Furosemid, dengan nilai ACER masing-masing sebesar Rp104.027 dan Rp309.184. *Incremental Cost Effectiveness Rasio* (ICER) antara kedua kombinasi adalah Rp-398.254. Berdasarkan analisis, kombinasi Valsartan-Furosemid terbukti lebih *cost effective*.

Kata Kunci : hipertensi, gagal jantung, amlodipin-furosemid, valsartan-furosemid, efektivitas biaya.

ABSTRACT

COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE COMBINATION OF VALSARTAN-FUROSEMIDE AND AMLODIPINE-FUROSEMIDE ANTIHYPERTENSION IN HYPERTENSION PATIENTS WITH HEART FAILURE AT DR. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA

Helida Haning Taqia Alfiani
NIM 422021718037

Hypertension is one of the most prevalent diseases in Indonesia, with the incidence rate increasing every year. This condition requires long-term treatment that has the potential to cause high costs for patients. Therefore, we need to conduct a cost-effectiveness analysis to identify the most efficient therapy in terms of both costs and benefits. This study aims to analyze the cost-effectiveness of the combination of Valsartan-Furosemide and Amlodipine-Furosemide antihypertensive therapy in hypertensive patients with heart failure at Dr. Moewardi Hospital Surakarta. This study retrospectively collect data from 31 hospitalized patients, including blood pressure data, therapy cost, and therapy effectiveness. Target therapy for blood pressure was <140/90 mmHg. The results showed that the Valsartan-Furosemide combination successfully achieved the target 100%, while the Amlodipine-Furosemide combination was only effective at 71%. The average direct medical cost for the Valsartan-Furosemide combination was Rp10,402,722 and the Amlodipine-Furosemide combination was Rp21,952,095. The Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) calculation showed a lower value for Valsartan-Furosemide than for Amlodipine-Furosemide, with ACER values of Rp104,027 and Rp309,184, respectively. The Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER) between the two combinations was Rp 398,254. Based on the analysis, than Valsartan-Furosemide combination proved to be more cost-effective

Keyword : hypertension, heart failure, amlodipine-furosemide, valsartan-furosemide, cost-effectiveness.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR